

**PENGARUH APLIKASI EDUKATIF ISLAMI DI ERA DIGITAL
TERHADAP PENGETAHUAN AGAMA ANAK USIA DINI: STUDI
DI TK ISLAM TERPADU, KOTA SERANG, BANTEN**

Arip Arizal Mustahidin¹, Lesi Lesiani², Farida Ariyani Kangiden³

Universitas Primagraha

ariparijal@gmail.com; lesilesiani0@gmail.com

Abstract

Islamic educational applications are one of the innovations that can make the teaching and learning process easier. Technological advancements, many educational institutions have begun to utilize Islamic educational applications as additional learning media. This app is designed to introduce the basic concepts of Islam through a fun and easy-to-understand method for children. However, although these applications promise benefits in increasing children's religious knowledge, there are a number of issues that need to be considered. This study aims to examine the influence of Islamic educational applications in the digital era on early childhood religious knowledge, especially in Integrated Islamic Kindergarten in Serang City, Banten. This study uses a quantitative approach with experimental design and data analysis using Smart PLS 3. The research population is early childhood in Integrated Islamic Kindergarten in Serang City, Banten. The results of this study show that Islamic educational applications in the digital era have a significant influence on the improvement of early childhood religious knowledge, especially in Integrated Islamic Kindergarten, Serang City, Banten. The use of this application not only enriches the religious learning process in a more interactive and interesting way, but also shows the effectiveness of technology in supporting religious education among children. This research also highlights the importance of the role of parents in accompanying children during the use of the application, as well as the need for quality application development both in terms of content and technology.

Keywords: Educational Applications; Digital Era; Religious Knowledge; Early childhood; Integrated Islamic Kindergarten

Abstrak: Aplikasi edukatif Islami menjadi salah satu inovasi yang dapat mempermudah proses belajar mengajar. . Kemajuan teknologi, banyak lembaga pendidikan yang mulai memanfaatkan aplikasi edukatif Islami sebagai media pembelajaran tambahan. Aplikasi ini dirancang untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar agama Islam melalui metode yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak. Namun, meskipun aplikasi-aplikasi ini menjanjikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan agama anak, terdapat sejumlah masalah yang perlu diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh aplikasi edukatif Islami di era digital terhadap pengetahuan agama anak usia dini, khususnya di TK Islam Terpadu di Kota Serang, Banten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen dan analisis data menggunakan Smart PLS 3. Populasi penelitian adalah anak usia dini di TK Islam Terpadu di Kota Serang, Banten. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa aplikasi edukatif Islami di era digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan agama anak usia dini, khususnya di TK Islam Terpadu, Kota Serang, Banten. Penggunaan aplikasi ini tidak hanya memperkaya proses pembelajaran agama dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, tetapi juga menunjukkan efektivitas teknologi dalam mendukung pendidikan agama di kalangan anak-anak. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak-anak selama penggunaan aplikasi, serta perlunya pengembangan aplikasi yang berkualitas baik dari sisi konten maupun teknis.

Kata Kunci: Aplikasi Edukatif; Era Digital; Pengetahuan Agama; Anak Usia dini; TK Islam Terpadu

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Khususnya dalam pendidikan agama, aplikasi edukatif Islami menjadi salah satu inovasi yang dapat mempermudah proses belajar mengajar. Aplikasi seperti *Quran Explorer*, *slamic Kid*, dan *Learn Quran Tajwid* menawarkan berbagai metode pembelajaran yang interaktif, seperti permainan edukatif, video pembelajaran, dan kuis, yang dirancang untuk menarik perhatian anak-anak dan memfasilitasi pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Pendidikan agama Islam pada anak usia dini merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan dasar tentang ajaran Islam. Di Indonesia, khususnya di Kota Serang, Banten, keberadaan TK Islam Terpadu telah berperan signifikan dalam menyediakan pendidikan agama sejak usia dini. Dengan adanya kemajuan teknologi, banyak lembaga pendidikan yang mulai memanfaatkan aplikasi edukatif Islami sebagai media pembelajaran tambahan. Aplikasi ini dirancang untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar agama Islam melalui metode yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak (Romadhon et al., 2024).

Namun, meskipun aplikasi-aplikasi ini menjanjikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan agama anak, terdapat sejumlah masalah yang perlu diperhatikan. Pertama, ada tantangan terkait dengan konten aplikasi yang mungkin tidak selalu sesuai dengan kurikulum pendidikan agama yang berlaku di lembaga pendidikan. Konten yang tidak terstandarisasi dapat mengakibatkan kesenjangan dalam pengetahuan agama yang diberikan kepada anak. Kedua, keterbatasan teknis dan aksesibilitas juga merupakan masalah penting. Tidak semua TK Islam Terpadu memiliki fasilitas teknologi yang memadai atau akses internet yang stabil, yang dapat membatasi penggunaan aplikasi secara efektif. Hal ini berpotensi menciptakan ketidakmerataan dalam penerapan teknologi dalam pendidikan agama. Terdapat juga isu keterlibatan orang tua. Meskipun aplikasi dapat memberikan sumber belajar tambahan, keberhasilan penggunaannya sering kali bergantung pada dukungan dan pengawasan orang tua. Tanpa bimbingan yang memadai, anak mungkin tidak sepenuhnya memanfaatkan potensi aplikasi untuk belajar tentang agama (Nur et al., 2023).

Di samping tantangan tersebut, efektivitas penggunaan aplikasi edukatif Islami juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan perilaku anak. Pada usia dini, anak-anak cenderung memiliki rentang perhatian yang pendek dan lebih tertarik pada kegiatan yang bersifat visual dan interaktif. Oleh karena itu, desain aplikasi harus memperhatikan aspek-aspek seperti tampilan grafis yang menarik, penggunaan warna yang cerah, serta animasi yang dapat meningkatkan keterlibatan anak. Selain itu, aplikasi sebaiknya menyertakan fitur interaksi yang dapat mendorong anak untuk berpikir kritis dan aktif dalam proses belajar, seperti kuis yang menantang atau permainan yang menguji pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Selain aspek teknis dan desain, penting juga untuk mempertimbangkan bagaimana aplikasi tersebut dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru dan pengajar di TK Islam Terpadu perlu dibekali dengan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi ini sebagai alat bantu mengajar. Pelatihan dan sosialisasi penggunaan aplikasi bagi para guru akan sangat membantu dalam memastikan aplikasi tersebut digunakan dengan cara yang optimal dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan adanya kolaborasi yang baik antara teknologi, pendidik, dan orang tua, aplikasi edukatif Islami dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung pendidikan agama Islam bagi anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh aplikasi edukatif Islami di era digital terhadap pengetahuan agama anak usia dini, khususnya di TK Islam Terpadu di

Kota Serang, Banten. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif aplikasi-aplikasi tersebut dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam di kalangan anak-anak, serta untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam pendidikan agama dan mengembangkan aplikasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pendidikan agama anak usia dini (Janatin & Kurnia, 2022).

Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi aplikasi edukatif Islami di konteks lokal yang spesifik, yaitu TK Islam Terpadu di Kota Serang, Banten. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi efektivitas aplikasi dalam meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor kontekstual seperti fasilitas teknologi dan dukungan orang tua mempengaruhi hasil belajar anak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam memahami dinamika penggunaan aplikasi edukatif dalam pendidikan agama Islam dan menawarkan rekomendasi yang lebih terperinci untuk penerapan yang lebih baik di konteks pendidikan dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen dan analisis data menggunakan Smart PLS 3. Populasi penelitian adalah anak usia dini di TK Islam Terpadu di Kota Serang, Banten, dengan sampel purposif terdiri dari 40 anak di kelompok eksperimen yang menggunakan aplikasi edukatif Islami dan 40 anak di kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur persepsi mengenai aplikasi dan tes pengetahuan agama yang diberikan sebelum dan setelah periode penggunaan aplikasi selama 3 bulan. Instrumen yang digunakan termasuk kuesioner berbasis skala Likert dan tes pengetahuan mengenai ajaran Islam. Data dianalisis menggunakan PLS-SEM dengan Smart PLS 3 untuk mengevaluasi pengaruh aplikasi terhadap peningkatan pengetahuan agama dan hubungan antar variabel penelitian. Hasil analisis diharapkan memberikan wawasan tentang efektivitas aplikasi edukatif Islami dalam konteks pendidikan anak usia dini (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di TK Islam Terpadu di Kota Serang, Banten pada tanggal 07 Juli 2024 sampai dengan 10 Agustus 2024.

HASIL

Penelitian ini mengevaluasi pengaruh aplikasi edukatif Islami terhadap pengetahuan agama anak usia dini dengan menggunakan analisis data berbasis Smart PLS 3. Hasil analisis menunjukkan bahwa aplikasi edukatif Islami memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pengetahuan agama anak-anak di kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Setelah periode penggunaan aplikasi selama 3 bulan, terdapat peningkatan signifikan dalam skor tes pengetahuan agama anak-anak di kelompok eksperimen. Smart PLS 3 digunakan untuk menguji model struktural yang melibatkan variabel laten seperti kualitas konten aplikasi, keterlibatan anak, kesesuaian kurikulum, kemudahan akses, dan pengetahuan agama anak sebelum dan sesudah intervensi, memberikan bukti empiris mengenai efektivitas aplikasi dalam meningkatkan pengetahuan agama. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas konten, keterlibatan anak, dan kesesuaian kurikulum berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pengetahuan agama anak, dengan kualitas konten dan kesesuaian kurikulum memiliki pengaruh terbesar. Kuesioner dari orang tua dan guru menunjukkan pandangan positif terhadap aplikasi, mencatat kemudahan akses dan relevansi dengan kurikulum, meskipun ada kekhawatiran mengenai waktu layar yang tinggi. Respon ini menambah validitas hasil penelitian dan menunjukkan penerimaan yang baik dari pengguna terhadap aplikasi tersebut. Setelah periode penggunaan aplikasi selama 3 bulan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam skor tes pengetahuan agama anak-anak di kelompok eksperimen. Data deskriptif dari tes pengetahuan sebelum dan setelah penggunaan aplikasi serta kuesioner persepsi orang tua dan guru disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1: Skor Pengetahuan Agama Sebelum dan Setelah Penggunaan Aplikasi

Kelompok	Rata-rata Skor Sebelum (M1)	Rata-rata Skor Setelah (M2)	Perubahan Skor (M2 - M1)	Signifikansi (p-value)
Kelompok Eksperimen	65.2	82.4	+17.2	0.001
Kelompok Kontrol	64.8	66.1	+1.3	0.345

Sumber: Sumber: Dikelola Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan skor pengetahuan agama sebelum dan setelah penggunaan aplikasi edukatif Islami, hasilnya menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, rata-rata skor pengetahuan agama meningkat dari 65.2 sebelum penggunaan aplikasi menjadi 82.4

setelahnya, dengan perbedaan skor sebesar 17.2 yang menunjukkan peningkatan signifikan (p -value = 0.001). Sebaliknya, kelompok kontrol hanya menunjukkan peningkatan skor pengetahuan agama yang kecil, dari 64.8 menjadi 66.1, dengan perbedaan skor sebesar 1.3 dan p -value sebesar 0.345, yang tidak signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi edukatif Islami secara signifikan meningkatkan pengetahuan agama anak-anak dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan aplikasi tersebut. Peningkatan yang signifikan dalam kelompok eksperimen menunjukkan efektivitas aplikasi dalam memperkuat pemahaman agama anak-anak. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa aplikasi edukatif Islami memiliki dampak positif yang berarti terhadap pengetahuan agama anak usia dini, dan menyoroti potensi aplikasi digital dalam pendidikan agama di era modern. Selanjutnya, data dari kuesioner persepsi guru dan orang tua serta variabel tambahan seperti kualitas fitur aplikasi, keterlibatan anak, dan kemudahan akses juga diolah untuk mendapatkan gambaran lebih lengkap tentang pengaruh aplikasi. Analisis lebih lanjut menggunakan Smart PLS 3 akan mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dan memberikan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas aplikasi edukatif Islami.

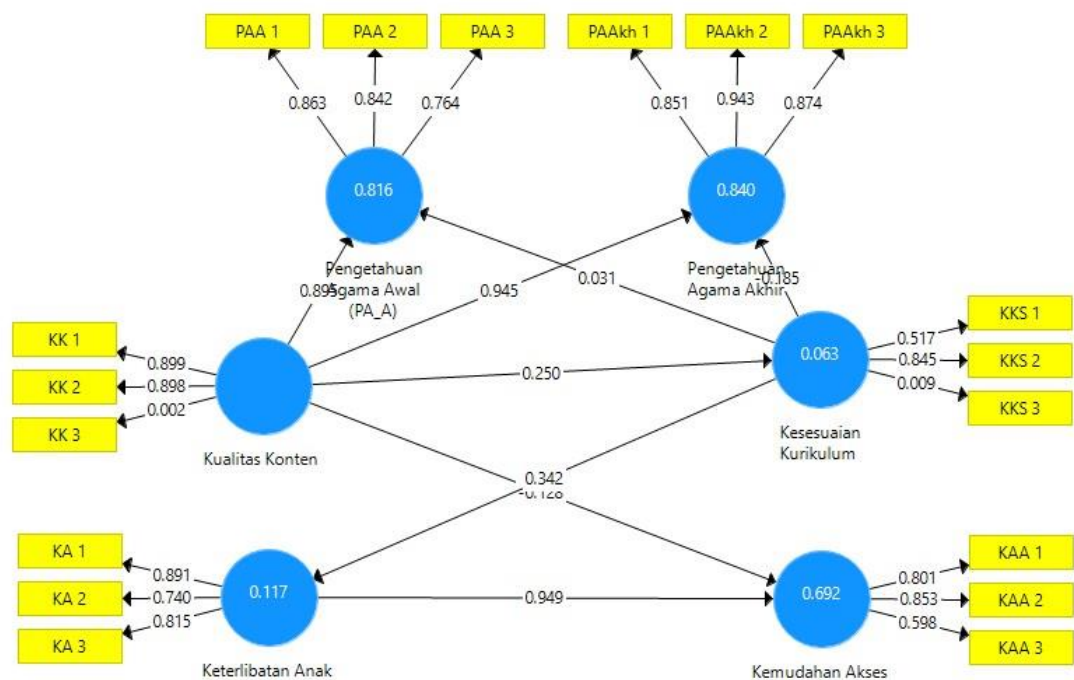
Tabel 2: Persepsi Pengguna terhadap Aplikasi Edukatif Islami

Aspek	Rata-rata Skor (Skala Likert 1-5)	Standar Deviasi
Kualitas Konten	4.2	0.5
Keterlibatan Anak	4.0	0.6
Kesesuaian dengan Kurikulum	3.8	0.7
Kemudahan Akses	4.1	0.4

Sumber: Dikelola Oleh Peneliti

Berdasarkan pada Tabel 2 yang menampilkan persepsi pengguna terhadap aplikasi edukatif Islami, ditemukan bahwa rata-rata skor untuk setiap aspek aplikasi menunjukkan penilaian yang positif dari para pengguna. Aspek Kualitas Konten memperoleh rata-rata skor 4.2 dengan standar deviasi 0.5, mengindikasikan bahwa konten aplikasi dianggap sangat baik dalam hal relevansi dan keakuratan materi ajar. Keterlibatan Anak mendapatkan skor rata-rata 4.0 dengan standar deviasi 0.6, menunjukkan bahwa aplikasi berhasil menarik

perhatian dan minat anak-anak selama penggunaan. Kesesuaian dengan Kurikulum menerima skor rata-rata 3.8 dan standar deviasi 0.7, yang berarti bahwa meskipun aplikasi dianggap cukup sesuai dengan kurikulum, ada ruang untuk perbaikan agar lebih terintegrasi dengan materi pembelajaran. Kemudahan Akses memperoleh skor rata-rata 4.1 dengan standar deviasi 0.4, menandakan bahwa aplikasi umumnya mudah diakses dan digunakan oleh anak-anak serta pendidik. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi edukatif Islami diterima dengan baik oleh para pengguna, dengan penilaian positif terhadap kualitas dan fungsionalitasnya. Meskipun ada beberapa area yang dapat ditingkatkan, terutama dalam hal kesesuaian dengan kurikulum, umumnya aplikasi ini berhasil memberikan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan. Temuan ini mendukung efektivitas aplikasi dalam meningkatkan pengetahuan agama anak-anak, sekaligus memberikan wawasan tentang aspek-aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas aplikasi di masa depan. Berikut lebih lanjut kami tampilkan nilai Loading faktor yang dikelola menggunakan Smart PLS3 dalam menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi edukatif Islami terhadap pengetahuan agama Anak Usia Dini:



Sumber: SmartPls3

Gambar 1. Nilai Faktor Loading

Berdasarkan analisis SEM (Structural Equation Modeling) yang ditampilkan pada gambar diatas, penelitian ini mengidentifikasi berbagai variabel yang mempengaruhi pengetahuan agama anak usia dini setelah menggunakan aplikasi edukatif Islami. Variabel utama yang dianalisis meliputi Kualitas Konten (KK), Keterlibatan Anak (KA), Kesesuaian Kurikulum (KKS), dan Kemudahan Akses (KAA). Kualitas Konten terdiri dari tiga indikator yang secara signifikan mempengaruhi pengetahuan agama anak sebelum penggunaan aplikasi, dengan nilai koefisien jalur 0,945. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas konten dalam aplikasi memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pemahaman awal anak-anak tentang agama. Selain itu, Keterlibatan Anak juga berperan penting dengan koefisien 0,342, menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan anak-anak dengan konten aplikasi, semakin besar pula pengetahuan agama mereka sebelum menggunakan aplikasi. Kesesuaian Kurikulum yang diukur melalui tiga indikator, meskipun memiliki nilai koefisien yang lebih rendah yaitu 0,063, tetap memberikan kontribusi terhadap pengetahuan agama yang diperoleh anak-anak setelah penggunaan aplikasi. Ini menunjukkan bahwa kesesuaian antara konten aplikasi dengan kurikulum pendidikan agama Islam, meskipun penting, tidak memiliki dampak sebesar variabel lainnya. Selanjutnya Kemudahan Akses dengan nilai koefisien 0,692 menunjukkan bahwa aksesibilitas aplikasi juga memainkan peran penting dalam pengetahuan agama anak setelah penggunaan aplikasi. Semakin mudah akses terhadap aplikasi, semakin besar pengetahuan agama yang diperoleh. Akhirnya, Pengetahuan Agama Awal memiliki koefisien 0,840 terhadap Pengetahuan Agama Akhir, yang berarti pengetahuan awal anak tentang agama memiliki pengaruh besar terhadap pengetahuan yang diperoleh setelah menggunakan aplikasi. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kualitas konten, keterlibatan anak, kemudahan akses, dan pengetahuan awal merupakan faktor-faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas aplikasi edukatif Islami dalam meningkatkan pengetahuan agama anak usia dini.

PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh aplikasi edukatif Islami di era digital terhadap pengetahuan agama anak usia dini. Berdasarkan hasil analisis SEM (Structural Equation Modeling) yang telah diuraikan, terdapat beberapa temuan penting yang dapat dijadikan acuan dalam memahami dinamika penggunaan aplikasi edukatif Islami di lingkungan pendidikan anak usia dini (Rahmi et al., 2024). Pertama, Kualitas Konten

aplikasi terbukti menjadi faktor yang sangat menentukan dalam meningkatkan pengetahuan agama anak sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi. Hasil ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa konten yang berkualitas tinggi mampu menyampaikan pesan pendidikan dengan lebih efektif, terutama dalam konteks pendidikan agama. Konten yang terstruktur dengan baik, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, dan disajikan secara menarik akan lebih mudah dipahami oleh anak-anak dan meningkatkan daya tarik mereka terhadap pembelajaran agama (Setiyanti et al., 2024). Selanjutnya, Keterlibatan Anak dalam penggunaan aplikasi juga memainkan peran penting. Semakin tinggi tingkat keterlibatan anak dalam berinteraksi dengan aplikasi, semakin besar peningkatan pengetahuan agama yang dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi yang dirancang untuk mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan anak akan lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan. Keterlibatan ini bisa melalui fitur interaktif, permainan edukatif, atau konten yang menyesuaikan dengan minat anak (Basri et al., 2024).

Kesesuaian Kurikulum dengan aplikasi edukatif Islami, meskipun memiliki pengaruh yang lebih kecil dibandingkan variabel lainnya, tetap penting dalam memastikan bahwa konten yang disampaikan sesuai dengan tujuan pendidikan formal. Kesesuaian ini penting agar materi yang dipelajari melalui aplikasi dapat melengkapi dan memperkuat apa yang diajarkan di kelas, sehingga menghasilkan pemahaman agama yang lebih holistik bagi anak (Nur et al., 2023). Kemudahan Akses aplikasi juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan agama anak setelah penggunaan aplikasi. Akses yang mudah, baik dari segi penggunaan teknologi maupun ketersediaan konten, memungkinkan anak-anak untuk lebih sering berinteraksi dengan aplikasi, yang pada gilirannya meningkatkan pengetahuan mereka. Hal ini penting dalam konteks di mana anak-anak di usia dini sangat bergantung pada aksesibilitas teknologi yang ramah pengguna (Asmawati, 2025).

Pengetahuan Agama Awal yang dimiliki oleh anak sebelum menggunakan aplikasi ternyata berpengaruh kuat terhadap pengetahuan agama yang diperoleh setelah penggunaan aplikasi. Ini menunjukkan bahwa aplikasi edukatif Islami lebih efektif ketika digunakan sebagai alat untuk memperdalam pemahaman yang sudah ada, daripada sebagai media pengajaran pertama kali. Anak-anak yang sudah memiliki dasar pengetahuan agama lebih mampu mengambil manfaat dari aplikasi ini, karena mereka dapat menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada (Ilmi et al., 2024). Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya aplikasi edukatif Islami yang berkualitas, interaktif,

mudah diakses, dan sesuai dengan kurikulum dalam meningkatkan pengetahuan agama anak usia dini. Hasil ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan agama anak dapat ditingkatkan secara signifikan dengan menggunakan teknologi digital yang dirancang khusus untuk mendukung pendidikan agama Islam. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan dan penerapan aplikasi edukatif Islami di masa mendatang, khususnya dalam konteks pendidikan anak usia dini (Asmaroni, 2019).

Penelitian ini menyoroti pentingnya penggunaan teknologi digital dalam pendidikan agama, terutama di era digital seperti saat ini. Aplikasi edukatif Islami telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan agama anak usia dini, yang mencerminkan tren global di mana teknologi digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran. Integrasi teknologi digital memungkinkan anak-anak belajar dengan cara yang lebih interaktif dan sesuai dengan gaya belajar mereka. Selain itu, peran orang tua dalam mendampingi anak saat menggunakan aplikasi ini sangat penting (Nasution et al., 2023). Meskipun aplikasi ini dirancang untuk anak-anak, bimbingan orang tua diperlukan untuk memastikan anak-anak memahami dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan. Orang tua juga dapat membantu anak memanfaatkan aplikasi dengan maksimal melalui pengaturan waktu penggunaan yang tepat dan membantu anak mencerna konten yang disajikan. Penting juga untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi di berbagai konteks, karena hasil penelitian ini didasarkan pada sampel dari satu lokasi, yaitu TK Islam Terpadu di Kota Serang. Evaluasi di berbagai lingkungan, seperti di daerah pedesaan atau kota besar dengan akses teknologi yang berbeda, akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang manfaat aplikasi ini di berbagai konteks pendidikan (Agung & Utara, 2022).

Dari segi pengembangan, kualitas teknis aplikasi harus diperhatikan. Antarmuka pengguna yang ramah anak, pengalaman pengguna yang menyenangkan, dan stabilitas aplikasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi seberapa nyaman aplikasi tersebut digunakan oleh anak-anak. Pengembang aplikasi perlu memastikan aplikasi bebas dari bug dan mudah digunakan oleh anak-anak (Handayani et al., 2024). Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menilai dampak jangka panjang penggunaan aplikasi ini terhadap perkembangan agama anak. Meskipun penelitian ini menunjukkan peningkatan pengetahuan agama yang signifikan, pertanyaan mengenai apakah efek ini bertahan dalam jangka panjang masih perlu dijawab. Penelitian longitudinal dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang dampak aplikasi terhadap sikap dan perilaku keagamaan anak di masa depan. Di sisi lain, meskipun aplikasi edukatif Islami menawarkan banyak manfaat, ada

keterbatasan yang perlu diperhatikan, seperti potensi dampak negatif dari terlalu banyak waktu yang dihabiskan di depan layar. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi ini harus diimbangi dengan kegiatan lain yang mendukung perkembangan holistik anak, seperti bermain di luar ruangan dan berinteraksi dengan teman sebaya (Tahir et al., 2024).

Kolaborasi antara pengembang aplikasi, pendidik, dan ahli agama juga sangat penting dalam memastikan bahwa konten yang disajikan dalam aplikasi sesuai dengan ajaran Islam dan mendukung tujuan pendidikan agama. Kolaborasi ini akan memastikan bahwa aplikasi tetap relevan dan akurat secara teologis (Sarjani et al., 2023). Lebih lanjut, temuan penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan aplikasi edukatif Islami yang lebih canggih di masa depan. Misalnya, aplikasi dapat dikembangkan dengan fitur-fitur baru seperti evaluasi dan pelaporan bagi orang tua dan guru untuk memantau kemajuan belajar anak secara real-time. Teknologi seperti augmented reality (AR) atau virtual reality (VR) juga dapat diintegrasikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih imersif. Selain fokus pada pendidikan agama, aplikasi ini juga memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran sosial dan etika pada anak-anak. Dengan memasukkan nilai-nilai seperti kepedulian terhadap sesama, kejujuran, dan tanggung jawab sosial, aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran agama, tetapi juga sebagai alat pembentukan karakter Islami pada anak-anak (Ismaya et al., 2023). Hasil penelitian ini relevan bagi pembuat kebijakan pendidikan yang berupaya meningkatkan kualitas pendidikan agama di era digital. Aplikasi edukatif Islami dapat menjadi bagian dari strategi yang lebih luas untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan agama. Pemerintah dan lembaga pendidikan dapat mendukung pengembangan dan penggunaan aplikasi ini di sekolah-sekolah serta menyediakan pelatihan bagi guru dan orang tua agar aplikasi ini digunakan secara efektif.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa aplikasi edukatif Islami di era digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan agama anak usia dini, khususnya di TK Islam Terpadu, Kota Serang, Banten. Penggunaan aplikasi ini tidak hanya memperkaya proses pembelajaran agama dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, tetapi juga menunjukkan efektivitas teknologi dalam mendukung pendidikan agama di kalangan anak-anak. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak-anak selama penggunaan aplikasi, serta perlunya pengembangan

aplikasi yang berkualitas baik dari sisi konten maupun teknis. Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan aplikasi yang lebih lanjut dengan fitur yang lebih canggih dan relevan, serta menegaskan pentingnya kolaborasi antara pengembang aplikasi, pendidik, dan ahli agama untuk memastikan bahwa konten yang disajikan sesuai dengan ajaran Islam yang benar. Secara keseluruhan, temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pendidikan agama anak usia dini untuk menghasilkan dampak yang positif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, U. D., & Utara, S. (2022). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI ZAMAN SERBA DIGITAL. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 2587–2595. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.3057>
- Asmaroni, S. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/ga.v2i2.161>
- Asmawati, L. (2025). Peran Orangtua dan Penggunaan Youtube Marbel Untuk Penanaman Nilai-nilai Islam Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 9(2), 170–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jip.9.2.170-179>
- Basri, Wahidah, & Mahyiddin. (2024). Inovasi Lembaga Pendidikan Islam Aceh Dalam Mempersiapkan Generasi Qur ' Ani Di Era Digital. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 32–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.47498/tadib.v16i1.3055>
- Handayani, N., Purbaningrum, D. G., & Astriani, L. (2024). Edukasi Upaya Preventif Dan Represif Penggunaan Gadget Berlebihan Oleh Anak-Anak Pada Warga Cinangka, Depok. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 81–87. <https://doi.org/10.30656/ka.v6i1.7631>
- Ilmi, H. N., Fuad, M., & Siregar, Z. (2024). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3, 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i3.642>
- Ismaya, B., Kurdi, M. S., Sudarwati, N., & Kurdi, M. S. (2023). Permasalahan dan Tantangan Pendidikan Islam Modern di Tengah Era Digitalisasi. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2131–2140. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4472>
- Janatin, R. P., & Kurnia, M. D. (2022). Upaya Pengembangan Karakter pada Generasi Muda di Era Digital. *Jubah Raja*, 1(November 2022), 109–115. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30734/jr.v1i2.2885>
- Nasution, F., Harahap, S. A., Dasopang, M., Tanjung, D. R., & Marpaung, Z. E. (2023). Penerapan Micro Teaching Sebagai Strategi Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran Pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 67–76. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i1.4491>

- Nur, A., Sari, A., Mustainah, S., Viftar, M., & Kalsum, N. U. (2023). Pengaruh Era Digital pada Pembentukan Karakter Anak di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 05(04), 11644–11648. <https://doi.org/https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i2.1345>
- Rahmi, A. N., Buabara, H., Fikriyah, A., & Miyazaki, N. (2024). Tantangan dan Solusi Dalam Menghadapi Era Digital : Pendidikan Anak di Zaman Teknologi. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol3.Iss3.1149>
- Romadhon, S., Sari, M. C., & Alatas, M. A. (2024). Dampak Pemanfaatan Gawai terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3-6 Tahun: Pendekatan Ramah Anak. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 478–490. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.12906>
- Sarjani, A. I., Syarfuni, S., & Nasution, A. R. (2023). Integrasi Media Teknologi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini : Systematic Literature Review. *Jurnal Buah Hati*, 10(2), 109–122. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v10i2.2304>
- Setiyanti, T., Hikmah, L. H., Ulah, N., & Chumairoh, A. (2024). Pengembangan Literasi Digital di Pembelajaran PAI oleh Guru Profesional: Studi di SMA Al-Muslim. *BUNAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 22–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v8i1.278>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tahir, M. S., Aswan, A., & Makbul, M. (2024). Optimalisasi Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital di SD IT Plus Qurthuba Makassar. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 8(01), 11–25. <https://doi.org/10.35706/wkip.v8i01.11366>